



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM:

**POTENSI UNGKER (*Hyblaea puera*) HUTAN JATI
DI KABUPATEN BLORA**

BIDANG KEGIATAN:

PKM-AI

Diusulkan oleh:

UMI MAYANGSARI	09108241010/ 2009
ANNISA NURUL ISLAMI	10108241064/ 2010
MASHUD SYAHRONI	10101241034/ 2010

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2012

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Potensi Ungker (*Hyblaea puera*) Hutan Jati di Kabupaten Blora
2. Bidang Ilmu : (✓) PKM AI () PKM GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap : Umi Mayangsari
 - b. NIM : 09108241010
 - c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 - e. Alamat Rumah : Tawangrejo, 01/02, Blora, Jawa Tengah
 - f. No Telp/HP : 087717140215
 - g. Alamat E-mail : umimayangsari@gmail.com
4. Anggota Pelaksana : 2 Orang
5. Dosen Pendamping
- a. Nama Lengkap : Ikhlasul Ardi Nugroho, M. Pd
 - b. NIP : 19820623 200604 1001
 - c. Alamat Rumah : Tegalgendu KG II/1172 Yogyakarta Kotagede Yogyakarta 55172
 - d. HP : 08562973780

Yogyakarta, 15 Februari 2012

Menyetujui
Wakil Dekan III

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Dr. Suwarjo, M. Si)
NIP. 19650915 199412 1 001

(Umi Mayangsari)
NIM. 09108241010

Wakil Rektor III

Dosen Pendamping

(Prof. Dr. Herminanto Sofyan)
NIP. 19540809 197803 1 005

(Ikhlasul Ardi Nugroho, M. Pd)
NIP. 1982062 200604 1 001

POTENSI UNGKER (*HYBLAEA PUERA*) HUTAN JATI DI KABUPATEN BLORA

Umi Mayangsari, Annisa Nurul Islami, dan Mashud Syahroni
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Sumber daya hutan jati sebagai bagian dari biosfer memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar. Dalam segi ekonomi tidak hanya menghasilkan kayu yang berkualitas tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dari hasil penjualan ungker. Di sisi lain, hutan jati juga berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan gizi. Hal ini dikarenakan di dalam habitat hutan jati terdapat komponen lain berupa ulat pemakan daun. Ulat yang sudah menjadi kepompong (ungker sebutan masyarakat Blora) ini dimanfaatkan masyarakat sekitar sebagai alternatif pemenuhan gizi. Namun, pemanfaatan ungker tersebut belum optimal.

Bertitik tolak dari fenomena tersebut, telah dilaksanakan penelitian mengenai seluk-beluk ungker beserta kontribusi terhadap masyarakat sekitar. Tujuan dalam penulisan ini untuk memberikan informasi kehidupan ungker, mengenai gizi yang terkandung di dalam ungker, cara memasak ungker, dan kontribusi ungker dari segi ekonomi, tanggapan masyarakat jika mengonsumsi ungker. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode eksperimen. Data dianalisis menggunakan deskripsi prosentase dan mensintesa antara data enik dan etik.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa ungker termasuk hewan yang mengalami metamorfosis sempurna, ungker mengandung zat gizi berupa protein dan lemak, penjualan ungker dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, dan dapat dijadikan alternatif lauk. Kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa ungker dapat dijadikan sebagai alternatif pemenuhan kebutuhan masyarakat dari segi ekonomi maupun segi pemenuhan gizi masyarakat.

Kata kunci: Hutan jati, Potensi, Ungker

ABSTRACT

Teak forest resources as part of its biosphere contributes to the community. In economic terms not only produce quality wood but also contributed to increased income from the sale ungker. On the other hand, teak forests also contribute to the fulfillment of nutritional needs. This is because in the teak forest habitats there are other components in the form of leaf-eating caterpillars. Caterpillars that had become pupae (ungker Blora community designation) was used as an alternative to the public about nutrition fulfillment. However, ungker utilization is not optimal.

Starting from the phenomenon, research on the ungker and its contribution to the community has conducted. The purpose of this paper to provide information ungker life, the nutrients contained in the ungker, ungker cooking methods, and

contributions unger economic, community response if you consume unger. The collection of data using the method of observation, interviewing methods, and experimental methods. Data were analyzed using percentage and description between data Enik synthesize and ethics.

The results show that unger is animals that undergo perfect metamorphosist, unger containing nutrients in the form of protein and fat, selling unger can increase people's income, and may be an alternative side dish. Conclusions from studies that have been conducted show that unger can be used as an alternative to community needs in terms of fulfillment in terms of economic and community nutrition.

Keywords: Teak Forest, Potential, Unger

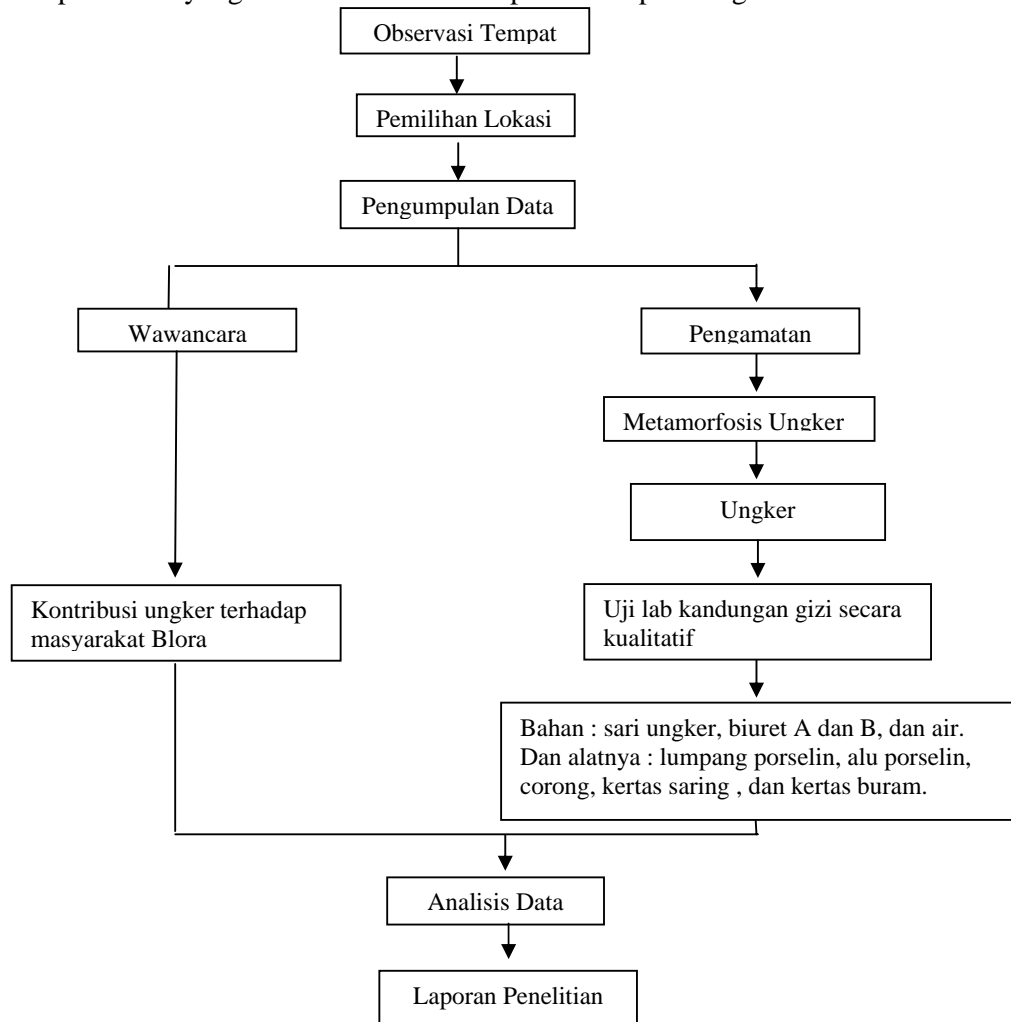
PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Hal ini didukung oleh letak astronomis, geografis, dan geologis negara Indonesia. Namun keberadaan keanekaragaman hayati tersebut belum dimanfaatkan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan hidup. Keanekaragaman hayati itu salah satunya berupa hutan jati. Hutan jati sebagai bagian dari biosfer memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar. Adapun populasi banyak dijumpai di kawasan pegunungan Kendeng Utara tepatnya di wilayah Blora dan Bojonegoro (Sumaatmadja, 1984). Dalam segi ekonomi, keberadaan hutan jati tidak hanya menghasilkan kayu yang berkualitas tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dari hasil penjualan unger. Di sisi lain, hutan jati juga berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan gizi. Hal ini berkaitan dengan adanya komponen lain di dalam habitat hutan jati yang berupa ulat jati pemakan daun (*Hyblaea puera*). Kepompong ulat jati ini dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk dikonsumsi sebagai alternatif lauk yang dapat memenuhi kebutuhan gizi. Kepompong ulat jati ini oleh masyarakat Blora disebut dengan istilah unger.

Bertitik tolak dari fenomena tersebut, masalah yang diangkat dalam penulisan ini mengenai kehidupan unger, kandungan gizi di dalam unger, cara memasak unger, kontribusi unger dari segi ekonomi, dan tanggapan masyarakat jika mengonsumsi unger. Oleh karena itu, penelitian yang telah dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui kehidupan unger, kandungan gizi di dalam unger, cara memasak unger, kontribusi unger dari segi ekonomi, dan tanggapan masyarakat jika mengonsumsi unger. Sedangkan manfaatnya adalah memberikan informasi mengenai unger dan menambah khasanah pengetahuan. Penelitian yang telah dilaksanakan tidak hanya membawa manfaat waktu sekarang tetapi juga waktu yang akan datang yaitu memberi alternatif pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat. Hal ini dikarenakan manusia hidup tidak lepas dari pemenuhan kebutuhan pangan sebagai kebutuhan dasar. Maslow juga menguatkan penelitian ini dengan mengemukakan bahwa manusia termotivasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya salah satunya kebutuhan fisiologis mengenai pemenuhan kebutuhan dasar seperti makan. Dengan demikian, unger sebagai alternatif pemenuhan gizi dapat membantu memenuhi kebutuhan pangan dan mengurangi peningkatan kekurangan gizi yang terjadi di masyarakat.

METODE

Penelitian yang berjudul “Potensi Ungker (*Hyblaea puera*) Hutan Jati di Kabupaten Blora” telah dilaksanakan selama tiga bulan. Lokasi penelitian di desa Kedungwungu, kecamatan Todanan. Adapun wilayah tersebut dipilih menjadi lokasi penelitian dengan alasan desa Kedungwungu merupakan desa yang berada di area hutan jati. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode eksperimen. Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Metode wawancara adalah metode yang digunakan untuk menjangkau data yang diperoleh dari informan untuk mengetahui tanggapan masyarakat dalam mengkonsumsi ungker. Sedangkan metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk menguji kandungan gizi yang terdapat dalam ungker. Bahan pengujian antara lain sari ungker, biuret A dan B, air. Analisis data dilakukan dengan deskripsi prosentase dan mensintesa antara data enik dan etik (Sanipah, 1990). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan. Secara rinci, metode dalam penelitian yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 1. Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kehidupan Ungker

Organisme unger dapat ditemukan di area hutan jati tepatnya pada awal musim hujan. Hal ini berkaitan dengan gejala bahwa hutan jati termasuk jenis hutan tropis yang ditandai dengan meranggasnya daun pada musim kemarau. Ketika musim penghujan tiba, daun-daun jati sudah mulai tumbuh menghihau. Pada saat itulah daun-daun jati tampak berlubang karena dimakan oleh ulat jati. Berikut hasil metamorfosis unger.

Tabel 1. Perkembangan metamorfosis unger

Waktu Pengamatan	Hasil Pengamatan
1-3 minggu	1. Daun jati tampak berlubang. 2. Ulat terlihat masih aktif memakan daun jati bahkan daun jati tampak habis dan tinggal tulang daun.
3 hari	Ulat turun dari pohon jati melalui benang yang dihasilkan dari anus dan mencari tempat berlindung.
1 minggu	Ulat jati berubah menjadi kepompong yang melindungi diri dengan membentuk pembungkus (kokon).
2 minggu	Kepompong berubah menjadi kupu-kupu.

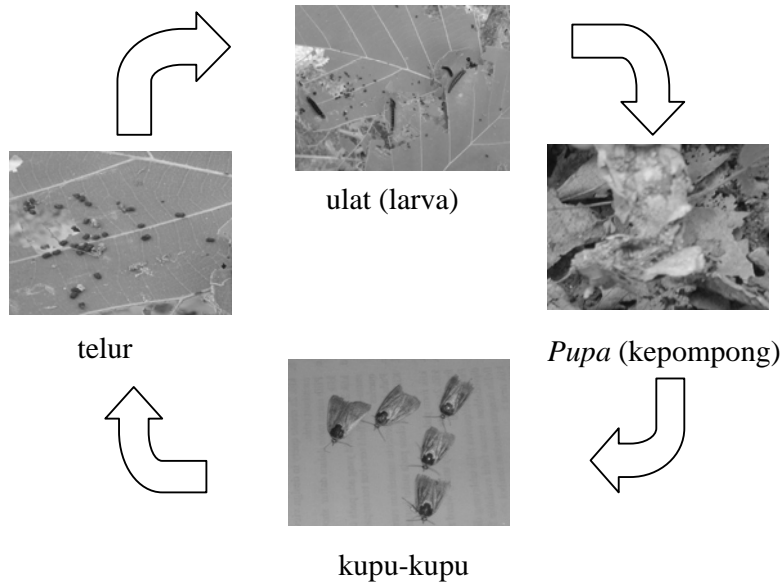
Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada minggu pertama, ulat jati bertelur dan berkembangbiak di daun jati. Pada proses tumbuh itulah ulat jati memakan daun jati. Pertumbuhan ulat jati berlangsung secara signifikan dari minggu 1 sampai minggu 3. Berdasarkan hasil pengamatan ulat jati tersebut menuruni pohon jati sampai dengan mencari tempat berlindung untuk melampaui fase berikutnya memakan waktu 3 hari. Fase berikutnya setelah membungkus diri dengan kokon, ulat jati tersebut berubah menjadi pupa (kepompong) yang mencapai waktu kurang lebih 1 minggu. Pada fase inilah penduduk sekitar memberikan sebutan unger. Selama 1 minggu kemudian akan menjadi kupu-kupu yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Kupu-kupu

Bagian Tubuh	Keterangan
Mulut	Tipe menghisap
Badan	Terdapat sepasang sayap
Kaki	Jumlah tiga pasang
Kepala	-

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa organisme tersebut mengalami metamorfosis sempurna. Ulat merupakan bagian dari proses metamorfosis yang dialami serangga yang biasa disebut larva. Metamorfosis merupakan perubahan bentuk yang terjadi selama beberapa kali dari telur hingga

dewasa selama serangga masih hidup (M. Amien, 1995). Berikut gambar metamorfosisnya.



Gambar 2. Metamorfosis ulat jati

Kandungan Gizi Ungker

Pembuktian secara kualitatif mengenai kandungan zat gizi yang terdapat dalam unger telah dilaksanakan dengan menggunakan metode eksperimen. Pengujian kandungan zat gizi tersebut dilakukan dua eksperimen yaitu pengujian kandungan protein dan lemak dalam unger. Hasil eksperimen pertama tentang pengujian protein dalam unger menunjukkan adanya perubahan warna larutan sari unger yang semula agak kekuningan berubah warna menjadi ungu setelah ditetesi biuret A dan biuret B. Dengan demikian, perubahan warna tersebut dapat disimpulkan bahwa unger mengandung protein. Fungsi protein lainnya untuk mengatur keseimbangan air, memelihara netralitas tubuh, membentuk antibodi, mengangkut zat-zat gizi (misalnya lipo protein dan transferin), biokatalisator dan sumber energi (Sujadi, 2005). Berkaitan dengan fungsi protein yang sangat penting bagi tubuh, hal ini berarti bahwa unger baik untuk dikonsumsi.



Gambar 3. Pengamatan dalam uji protein

Selanjutnya, pada eksperimen kedua tentang pengujian lemak menunjukkan kertas buram yang diolesi lumatan unger menjadi transparan seperti terkena tumpahan minyak goreng. Kertas buram yang diolesi air biasa kembali ke bentuk semula. Berdasarkan eksperimen 2 tersebut menunjukkan bahwa di samping mengandung protein, unger juga mengandung lemak.



Gambar 4. Pengamatan dalam uji lemak

Cara Memasak dan Mengawetkan Unger

Cara memasak unger

Cara memasak unger bersifat relatif artinya tergantung dari selera sajian menu. Pada umumnya cukup dioseng. Bahan dan bumbunya yaitu unger, bawang putih, garam, bawang merah, blimbing wuluh, cabai merah, kedondong muda, cabai rawit. Cara memasaknya yaitu iris bumbu, tumis bumbu dalam minyak goreng sampai harum, masukkan unger, tambahkan garam, daun kedondong muda dan blimbing wuluh, tutup rapat sampai matang lalu angkat, dan unger siap disajikan.



Gambar 4. Oseng-Oseng Unger

Cara Mengawetkan Unger

Unger mempunyai sifat cepat busuk dan hanya kuat bertahan \pm 12 jam. Namun ada cara untuk mengawetkan unger. Cara mengawetkan unger yaitu Cuci bersih unger, kukus unger tambahkan garam secukupnya, setelah dikukus, unger dikeringkan. Unger yang diawetkan dalam istilah setempat disebut "Karak Unger".

Kontribusi Unger Segi Ekonomi

Pekerjaan mencari kepompong bersifat musiman dalam arti pekerjaan tersebut dilakukan jika tiba saatnya musim kepompong (unger). Bertitik tolak bahwa unger dapat dijadikan sebagai alternatif lauk pauk agaknya memberikan peluang tambahan penghasilan bahwa mencari unger tidak hanya sekedar berorientasi dikonsumsi sendiri tetapi lebih dari itu untuk dijual. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ks (45 th) menunjukkan bahwa ternyata pekerjaan

mencari ungker dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan pendapatan yang rata-rata mencapai Rp15.000,00 per hari. Jika waktu yang diperlukan kepompong berubah menjadi kupu-kupu 2 minggu, secara praktis dapat memberikan sumbangan Rp210.000,00 bagi pecari kepompong.

Di sisi lain, menunjukkan bahwa keberadaan ungker ini dapat menembus pasar-pasar di daerah Blora seperti pasar Jepon, Randublatung, Ngawen bahkan Blora Kota. Harga ungker selalu mengalami fluktuasi. Jika pada awal musim, harga ungker perKg mencapai Rp25.000,00 tetapi jika pada pertengahan sampai berakhirnya musim ungker harga mengalami penurunan kurang lebih hanya Rp15.000,00 per Kg. Dari fakta tersebut menunjukkan keuntungan yang diraup pedagang kurang lebih Rp7.500,00 perKg. Dengan demikian, pada saat musim ungker dapat memberikan keuntungan finansial tersendiri bagi pedagang.

Tanggapan Masyarakat dalam Mengonsumsi Ungker

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden menunjukkan bahwa tanggapan dari responden dalam mengonsumsi ungker bermacam-macam. Tanggapan tersebut dilihat dari tingkat frekuensi makan ungker, tingkat kesukaan makan ungker, dan tingkat kealergian makan ungker. Dilihat dari aspek frekuensi makan ungker menunjukkan bahwa ada masyarakat yang pernah makan ungker dan tidak pernah makan ungker. Berikut perbandingan dari jumlah responden yang pernah dan tidak makan ungker.

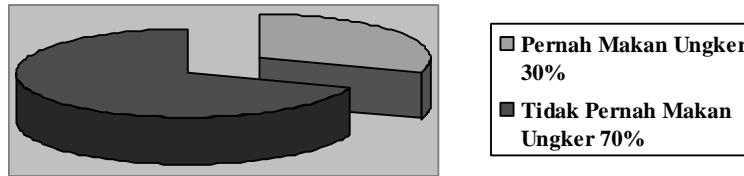


Diagram 1. Perbandingan jumlah responden yang pernah dan tidak pernah makan ungker

Masyarakat yang pernah makan ungker juga ada yang menyukai ungker hingga menjadi menu favorit. Ada pula masyarakat pernah makan ungker tetapi tidak begitu menyukainya. Hal tersebut dapat dilihat dari diagram berikut.

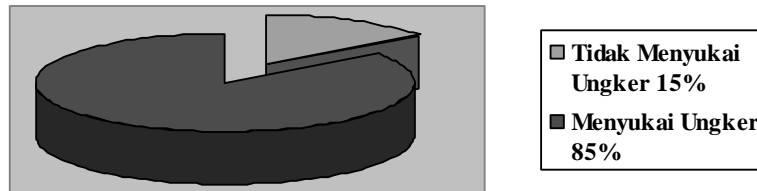


Diagram 2. Perbandingan jumlah responden yang tidak menyukai dan yang menyukai menu ungker.

Namun perlu diketahui bahwa terdapat efek alergi pada beberapa responden jika mereka makan ungker. Setelah makan ungker alergi yang dirasakan pada

umumnya gatal-gatal dan muntah-muntah. Berikut perbandingan jumlah responden yang alergi dan tidak alergi.

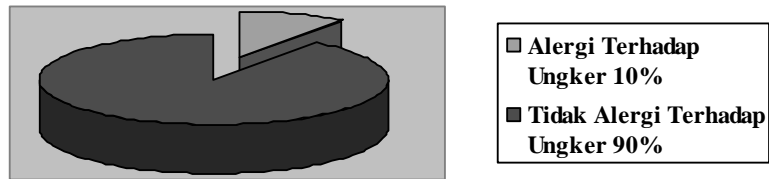


Diagram 3. Perbandingan jumlah responden yang alergi dan tidak alergi terhadap menu ungker.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan-pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pertama, ungker merupakan kelas serangga (*insekta*) ordo (*lepidoptera*) yang kehidupannya mengalami metamorfosis sempurna; kedua, ungker mengandung zat gizi berupa protein dan lemak; ketiga, cara memasak ungker tergantung dari selera konsumen; keempat, musim ungker ternyata dapat memberikan kontribusi dari sisi finansial baik bagi masyarakat sekitar hutan jati maupun pedagang, kelima, terdapat masyarakat yang suka makan ungker dan tidak pernah makan ungker.

DAFTAR PUSTAKA

- Amien, Mohammad. 1995. *Biologi 2 Untuk SMU Kelas 2*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faizal, Sanipah. 1990. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang: YA3 Malang.
- Sujadi, Bogod. 2005. *Biologi Sains dan Kehidupan Kelas X untuk SMA*. Jakarta: Yudhistira.
- Sumaatmadja, Nursid. 1984. *Buku Pelajaran Geografi untuk SMA Kurikulum 1984*. Jakarta: Intan Pariwara.
- Anonim. 2010. *Teori Hierarki Kebutuhan Maslow*. Artikel Internet diambil dari <http://belajarpsikologi.com/teori-hierarki-kebutuhan-maslow/> diakses tanggal 14 Desember 2011.

Daftar Riwayat Hidup Dosen Pendamping

1. Nama lengkap : Ikhlusal Ardi Nugroho, M. Pd
2. NIP : 19820623 200604 1001
3. Tempat/tanggal lahir : Sleman, 23 Juni 1982

4. Mata kuliah yang diampu :

No.	Mata Kuliah	Strata
1.	Ilmu Alamiah Dasar	S-1
2.	Konsep Dasar IPA	S-1
3.	Pendidikan IPA untuk SD	S-1
4.	Pengembangan Konsep Dasar IPA	S-1
5.	Pengembangan Pendidikan IPA	S-1

5. Alamat kantor : Jurusan PPSD, FIP
6. Alamat rumah : Tegalendu KG II/1172 Yogyakarta
Kotagede Yogyakarta 55172
7. HP : 08562973780
8. Email : ikhlasul_ardi@yahoo.co.id
9. Pangkat/Gol. Ruang : Penata muda Tk. I/IIIb
10. Jabatan fungsional : Asisten Ahli
11. Riwayat pendidikan:

Tahun lulus	Jenjang	Lembaga	Bidang ilmu
2011	S2	Program Pasca Sarjana UNY	Pend. Dasar
2004	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	Pend. Fisika
2000	SMU	SMU Negeri 8 Yogyakarta	
1997	SMP	SMP N 9 Yogyakarta	
1994	SD	SD Kotagede I	

KARYA TULIS ILMIAH

A. Buku		
Waktu	Judul	Penerbit
2007	Bumi dan Antariksa-jilid 1. 2007. ISBN 979145135-4	Penerbit Empat Pilar Pendidikan
2007	Bumi dan Antariksa-jilid 2. 2007. ISBN 979145136-2	Penerbit Empat Pilar Pendidikan
2007	Bumi dan Antariksa-jilid 3. 2007. ISBN 979145137-0	Penerbit Empat Pilar Pendidikan
2008	Pengukuran dalam Keseharian. 2008. ISBN 978-979-042-058-8	Penerbit Empat Pilar Pendidikan
2008	Jurus Jitu Mendidik Calon Ilmuwan IPA. 2008. ISBN 978-979-042-106-6	Penerbit Empat Pilar Pendidikan
2008	Warisan Ilmuwan. 2008. ISBN 978-070-042-021-2	Penerbit Empat Pilar Pendidikan
2008	Matematika dalam Kehidupan-jilid 3. 2008. ISBN 978-979-0420081-6	Penerbit Empat Pilar Pendidikan

A. Daftar Riwayat Hidup Ketua Kelompok

- a. Nama : Annisa Nurul Islami
- b. Tempat/ tanggal lahir : Sleman, 26 Oktober 1992
- c. NIM/ Angkatan : 10108241064/ 2010
- d. Progam Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- e. Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY
- f. Alamat : Desa Sucen RT 02 Rw 04 Triharjo Sleman
Yogyakarta No. Hp 087838772288
- g. Alamat Email : neezhae_dp1@yahoo.com
- h. Prestasi :
 - 1. Lolos dan didanai dalam Penelitian Latihan Mahasiswa (PLM) oleh Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2011.**
 - 2. 5 besar finalis Commyouthnalism COMMUNICATION DAYS 2011 oleh Universitas Budi Luhur Jakarta.**
 - 3. Juara III Call For Paper INOVASI 2011 oleh Universitas Hasanudin Makassar.**

B. Daftar Riwayat Hidup Anggota Kelompok

Anggota 1

- a. Nama : Umi Mayangsari
- b. Tempat/tanggal lahir : Blora, 7 Januari 1992
- c. NIM/ Angkatan : 09108241010/ 2009
- d. Progam Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- e. Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY
- f. Alamat : Gg. Semaki Kulon, RT 31 RW 09, Yogyakarta
No. HP 081938936018
- g. Alamat Email : umimayangsari@yahoo.com
- h. Prestasi :
 - 1. Lolos dan didanai dalam Penelitian Latihan Mahasiswa (PLM) oleh Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2011.**
 - 2. Finalis Lomba Karya Tulis se-DIY tahun oleh**
 - 3. Juara 2 debat PGSD tahun 2009**

Anggota 2

- a. Nama : Mashud Syahroni
- b. Tempat/tanggal lahir : Bantul, 23 Mei 1992
- c. NIM/ Angkatan : 10101241034/ 2010
- d. Progam Studi : Mananajemen Pendidikan
- e. Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
- f. Alamat : Jl. Wates km3,5 Ngepreh Ngestiharjo Kasihan
Bantul
- g. No. Hp : 081804250905
- h. Alamat Email : syahmashud@gmail.com

